

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL KELOMPOK A
DI RA MASYITHOH PATUK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Disusun oleh :

Cindi Puspitarani

NIM. 19104030068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DA KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2828/Un.02/DT/PP/00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL KELOMPOK A DI RA MASYITHOH PATUK yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CINDI PUSPITARANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030068
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Senat

Dr. Nadifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 4a5b3d8775ad



Penguji I

Dr. Rohmah, S.Pd., MA
SIGNED

Valid ID: 8a68991c1d1a



Penguji II

Dr. Lailani Rohmah, S.Pd., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 8a68991c1d1a



Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 8a68991c1d1a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Puspitarani

NIM : 19104030068

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi *Reward and Punishment* dalam Membentuk Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A di TK-RA Masyithoh Patuk" ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kerjasamanya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 23 Juli 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Cindi Puspitarani
19104030068

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cindi Puspitarani
NIM 19104030068

Judul Skripsi : "Implementasi Reward and Punishment untuk Membentuk Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di TK-RA Masyithoh Patak"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Dra. Nadlifah, M. Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003


Dr. Rohinah, MA
NIP. 19800420 201101 2 004

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Puspitarani
NIM : 19104030068
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Cindi Puspitarani
19104030068

ABSTRAK

CINDI PUSPITARANI. “Implementasi *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di RA Masyithoh Patuk”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional di kelompok A RA Masyithoh Patuk. 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional kelompok A di RA Masyithoh Patuk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas serta peserta didik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu model dari Miles dan Huberman terdapat tiga tahap: kondensasi data, tahap penyajian data, teknik penarikan kesimpulan/verifikasi. Serta uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di RA Masyithoh Patuk dalam perencanaannya terdapat pada RPPH yang telah dibuat. Pelaksanaan *reward* biasanya dalam bentuk pujian, apresiasi, afeksi dan materi, sedangkan *punishment* berupa teguran, peringatan, ancaman, dan perintah. Evaluasi dilaksanakan perminggu dan juga perbulan saat rapat pertemuan orang tua. Faktor pendukung implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A di RA Masyithoh Patuk yaitu kemauan anak untuk bersosialisasi, lingkungan sekolah dan pertemanan, keterlibatan guru, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat dari pemberian *reward* dan *punishment* ini yaitu emosi anak yang belum terkontrol, perilaku anak yang belum berkembang baik, kemampuan sosial anak yang masih kurang, dan penolakan orang tua.

Kata kunci: *reward*, *punishment*, sosial emosional, anak, TK-RA Masyithoh Patuk

ABSTRACT

CINDI PUSPITARANI. “Implementasi *Reward* dan *Punishment* untuk Membentuk Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di RA Masyithoh Patuk”. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education for Children from Here, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2026.

This study aims to: (1) determine the implementation of reward and punishment in improving the social-emotional skills in Group A of RA Masyithoh Patuk; and (2) identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of reward and punishment to improve the social-emotional skills in Group A of RA Masyithoh Patuk.

This study used a descriptive qualitative research method with research subjects consisting of the principal, classroom teachers, and early childhood students in Group A at RA Masyithoh Patuk. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis employed is the Miles and Huberman model, which consists of three stages: data condensation, data presentation, and conclusion drawing/verification. The validity of the data was tested using triangulation techniques.

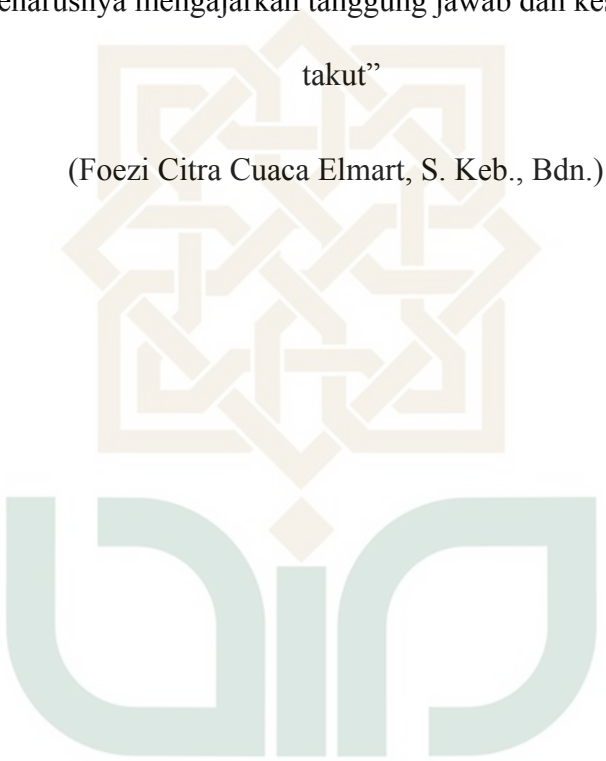
The results of the study indicate that the implementation of reward and punishment to improve children's social-emotional skills at RA Masyithoh Patuk is incorporated into the planning outline in the prepared Daily Learning Implementation Plan. Reward are generally given in the form of praise, appreciation, affection, and material reward, while punishment is given in the form of reprimand, warnings, threats, and commands. Evaluation is conducted weekly and monthly during parent meetings. The supporting factors for the implementation of reward and punishment in improving the socio-emotional abilities of Group A children at RA Masyithoh Patuk include children's willingness to socialize, the school environment and friendships, teacher involvement, and parental support. Meanwhile, the inhibiting factors in the application of reward and punishment are children's uncontrolled emotions, underdeveloped behavior, inadequate social skills, and parental rejection.

Keywords: reward, punishment, social-emotional, children, TK-RA Masyithoh Patuk

MOTTO

“Reward seharusnya menguatkan nilai syukur dan semangat berbuat baik, sedang punishment seharusnya mengajarkan tanggung jawab dan kesadaran, bukan rasa takut”

(Foezi Citra Cuaca Elmart, S. Keb., Bdn.)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Instagram @sakeenafamily dan @fufuelmart, diakases pada tanggal 6 Agustus 2026

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kampus tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْأَعْمَالِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَدِّقِهِ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى آخِرِ الْأَيَّامِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat, berkah, kesehatan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di RA Masyitoh Patuk”. Tidak lupa senantiasa kita panjatkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak. Skripsi ini yang menjadi syarat untuk menjadi lulusan sarjana dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari pihak-pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan. Oleh sebab itu, dengan adanya kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam perrkuliahan.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan perhatiannya dengan selalu memberikan motivasi, semangat, serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini serta segenap staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta fasilitas belajar selama masa perkuliahan.
6. Ibu Mukmini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK-RA Masyitoh Patuk, guru, dan anak-anak yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tidak pernah berhenti setiap harinya. Terima kasih telah mengusahakan segala sesuatu yang saya butuhkan, juga terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada saya.
8. Kepada adik saya atas semua dukungan dan perhatiannya. Mari kita selalu menjadi pribadi yang lebih baik.

9. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya dan memberikan motivasi serta dukungannya dalam proses saya menulis skripsi ini.

Yogyakarta, 9 April 2026

Peneliti



Cindi Puspitarani

19104030068



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Relevan	9
B. Kajian teori	15
1. <i>Reward dan Punishment</i>	15

a. Pengertian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> menurut ahli	15
b. Pengertian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> menurut perspektif islam.....	20
c. Tujuan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	21
d. Kelebihan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	23
e. Kekurangan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	26
2. Perkembangan Sosial-Emosional	27
3. Pendidikan Anak Usia Dini	40
4. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	44
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Kehadiran Peneliti	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D. Sumber Data	48
E. Prosedur Pengumpulan Data	49
F. Analisis Data	52
G. Pengecekan Keabsahan Data	54
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum RA Masyithoh Patuk	56
a. Profil Sekolah	56
b. Letak geografis	58
c. Visi, Misi, dan Tujuan	58
d. Struktur Organisasi	60
e. Peserta Didik Kelompok A RA Masyithoh Patuk	60

f. Sarana dan Prasarana	62
2. Implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di RA Masyithoh Patuk	63
a. Rencana pelaksanaan kegiatan	63
b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	63
c. Evaluasi pembelajaran	68
B. Pembahasan	69
1. Implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A di RA Masyithoh Patuk	69
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>Reward</i> and <i>Punishment</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di RA Masyithoh Patuk.	73
3. Peran <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak	78
4. Dampak Positif dan Negatif Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	80
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 4-5 Tahun.....	46
Tabel 4.1. Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2025/2026.....	60
Tabel 4.2. Tabel Peserta Didik Tahun Ajaran 2025/2026	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Upacara Bendera	119
Gambar 2 Berdoa	119
Gambar 3 Guru menegur anak	119
Gambar 4 Anak masih ditunggu Orang tua	120
Gambar 5 Anak berani maju	120
Gambar 6 Anak berani bertanya	120
Gambar 7 Anak mau bekerja sama	121
Gambar 8 Anak bermain bersama	121
Gambar 9 Anak memakan bekal bersama	121
Gambar 10 Anak sholat dhuha	122
Gambar 11 Hasil karya	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian	90
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	94
Lampiran 4. Pedoman Observasi	97
Lampiran 4. Modul Ajar	100
Lampiran 6. Catatan Lapangan 1	103
Lampiran 7. Catatan Lapangan 2	103
Lampiran 8. Catatan Lapangan 3	105
Lampiran 9. Catatan Lapangan 4	106
Lampiran 10. Catatan Lapangan 5	107
Lampiran 11. Catatan Lapangan 6	108
Lampiran 12. Hasil Wawancara 1	108
Lampiran 13. Hasil Wawancara 2	114
Lampiran 14. Dokumentasi	119
Lampiran 15. Sertifikat PKTQ	123
Lampiran 16. Sertifikat PLP-KKN	124
Lampiran 17. Sertifikat ICT	125
Lampiran 18. Sertifikat TOEC	126
Lampiran 19. Sertifikat Lamperan	127
Lampiran 20. Sertifikat Sosial Pembelajaran	128
Lampiran 21. Sertifikat <i>User Education</i>	129
Lampiran 22. Kartu Bimbingan Skripsi	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini menurut direktorat pendidikan adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di dalam lembaga pendidikan anak usia dini. Pada usia ini sangatlah menentukan dalam pembentukan karakter serta kepribadian anak juga kemampuan intelektualnya.² Usia ini disebut juga dengan masa keemasan manusia (*golden age*). Tahap perkembangan anak selanjutnya juga ditentukan pada masa ini. Maka pendidikan dan stimulasi yang baik dan benar sangatlah penting untuk diberikan kepada anak.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan pendidikan yang bertujuan mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak secara utuh atau menekankan pada semua aspek perkembangan kepribadian anak.³ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

² Sri Tatminingsih dan Iin Cintasih, *Modul 1: Hakikat Anak Usia Dini*, hlm. 1.3

³ Andri Kurniawan, dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 2

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Pendidikan anak usia dini adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus dalam menciptakan landasan pertumbuhan dan perkembangan fisik anak (koordinasi motorik halus dan kasar), kognitif (penalaran, kreativitas, intuisi, kecerdasan emosional, serta kecerdasan spiritual), sosial emosional (perilaku, sikap, moral dan agama), serta bahasa dan komunikasi.⁵ Semua aspek tersebut dalam perkembangan anak sangat berperan penting, jika salah satu aspek tidak di stimulus dengan baik maka pertumbuhan anak pada tahap selanjutnya akan terganggu.

Perkembangan sosial emosional adalah perubahan perilaku disertai dengan perasaan tertentu yang berasal dari hati saat melakukan interaksi dengan orang lain. Perkembangan sosial sendiri merupakan peningkatan kemampuan setiap individu dalam proses berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan perkembangan emosional yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola serta mengekspresikan perasaannya ke dalam bentuk tindakan dan ditunjukkan melalui raut wajah ataupun aktivitas lainnya sehingga

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam www.bphn.go.id, diakses 13 November 2023.

⁵ Andri Kurniawan, dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini*,..... hlm. 4-5

orang lain dapat mengetahui serta paham akan kondisi yang sedang seseorang alami. Sebab itulah perkembangan sosial emosiaonal tidak dapat dipisahkan.⁶

Perkembangan sosial emosional ini sangatlah penting dalam pemberian stimulasinya, karena berhubungan dengan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi anak dengan orang maupun lingkungan di sekitarnya. Namun masih banyak orang tua yang mengabaikan perkembangan sosial anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak saat berada di sekolah yaitu anak belum dapat beradaptasi terhadap lingkungan sekolah, faktor pertemanan, rasa malu dan takut serta rasa percaya diri.

Dalam proses pengembangan sosial emosional anak, diperlukan metode yang tepat agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode pemberian *reward* dan *punishment*. Metode ini dapat digunakan guna membantu guru serta anak dalam proses kegiatan belajar

Lingkungan yang baru bagi anak merupakan suatu hal yang menakutkan. Belum terbiasanya anak berada dalam lingkungan baru, membuat anak harus berusaha untuk keluar dari zona aman mereka, yang

⁶ Nurhasanah, dkk., *Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini*, dalam Mitra Ash-Shibyan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, Nomor 02, 2021, hlm. 93.

biasanya di rumah setiap kegiatan mereka ditemani oleh orang tuanya berubah menjadi lingkungan sekolah yang setiap kegiatannya ditemani oleh guru serta teman baru. Anak memerlukan adaptasi dalam melakukan aktivitas mereka. Hal ini memerlukan kemampuan sosial emosional anak agar anak dapat memulai adaptasi terhadap kegiatan mereka sehari-hari.

Faktor pertemanan memiliki pengaruh terhadap kemampuan sosial emosional anak. Di dalam lingkungan sekolah, anak harus mulai mencoba mencari teman baru. Terkadang di sekolah terdapat anak yang sudah kenal satu sama lain dikarenakan bertetangga atau bersaudara. Mereka harus mulai berkenalan dengan teman yang lain, agar tidak terpaku dalam zona pertemanan yang hanya itu saja. Sehingga kemampuan mereka dalam sosial serta emosional mereka dapat terlatih dengan baik.

Rasa malu, takut dan rasa percaya diri juga memiliki pengaruh dalam kemampuan anak untuk bersosialisasi. Rasa malu dan rasa percaya diri merupakan bentuk emosi dalam diri anak. Karena malu anak akan menjadi lebih diam karena mereka takut untuk mencoba berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini juga membuat anak menjadi kurang percaya diri. Oleh itu, melatih emosi anak dapat menjadi salah satu cara meningkatkan kemampuan sosial anak.

Pemberian *reward* pada anak akan membantu anak untuk mulai percaya diri. Meskipun niat awal anak mengharapkan imbalan, namun

anak sudah mulai berani untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Sedangkan pemberian *punishment* mungkin anak akan merasa takut, tetapi jika dalam praktik pemberiannya disertai dengan penjelasan bahwa setiap tindakan anak akan ada timbal balik yang mereka dapatkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di RA Masyithoh Patuk, permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu terdapat anak yang kurang dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Saat anak ditanya kenapa dia tidak mau bermain alasannya yaitu anak merasa malu dan takut. Terdapat anak yang tidak mau ditinggal oleh orang tuanya, saat ditanya karena takut. Ada anak yang tidak mau belajar, anak ini selalu usil dan mengganggu temannya yang sedang belajar serta makan saat kegiatan berlangsung. Ada tiga anak yang saat diberikan permainan berkelompok anak lebih memilih bermain sendiri. Juga terdapat anak apabila keinginannya tidak terpenuhi dia akan marah dan mengganggu temannya. Beberapa hal tersebut menjadi salah satu alasan guru di RA Masyithoh Patuk menerapkan metode pemberian *reward* dan *punishment* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Penerapan metode ini dimulai dari anak datang ke sekolah hingga anak selesai kegiatan belajar mengajar. Saat datang anak akan dibiasakan untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan, jika anak tidak melakukan hal

tersebut maka akan diberikan teguran dan meminta anak untuk melakukannya. Saat belajar berlangsung, karena masih ada anak yang belum mau ikut dalam kegiatan belajar mengajar maka untuk meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan rasa ingin tahu anak guru dalam kegiatan belajar mengajar akan menawarkan hadiah berupa pemberian bintang dan stiker. Saat pulang, sebelum keluar kelas anak akan diminta berbaris rapi untuk keluar kelas. Anak akan diberikan pilihan berjabat tangan, tos atau pelukan. Hal ini diberikan untuk melatih anak dalam memilih keputusan.

Adanya faktor-faktor yang telah disebutkan, penggunaan metode pemberian *reward* dan *punishment* ini diharapkan dapat mampu meningkatkan kemampuan perkembangan sosial emosional anak. Seperti yang telah kita ketahui, pentingnya setiap aspek perkembangan bagi tahapan-tahapan perkembangan anak selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas mengenai pentingnya perkembangan sosial emosional anak maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut **“Implementasi *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Kelompok A di RA Masyithoh Patuk”**.⁷

⁷ Hasil observasi dilakukan pada tanggal 6 November 2025 di TK-RA Masyithoh Patuk.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional di kelompok A RA Masyithoh Patuk?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap sosial emosional anak di kelompok A RA Masyithoh Patuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional di kelompok A RA Masyithoh Patuk.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan sosial emosional anak di kelompok A RA Masyithoh Patuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menambah pengetahuan dan pemahaman bagi para pembaca maupun lembaga

sekolah berkaitan tentang kemampuan anak dalam bersosialisasi dan pengendalian emosi, serta diharapkan dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain, serta anak mampu mengendalikan dan menahan emosinya, juga mampu mengekspresikan emosi dengan baik.

b. Bagi orang tua

Adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan lagi serta memberikan stimulus yang baik dalam perkembangan sosial emosional anak.

c. Bagi pendidik/guru

Untuk evaluasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu

1. Implementasi *reward* dan *punishment* untuk membetuk kemampuan sosial emosional kelompok A di TK-RA Masyitoh Patuk yaitu guru terlebih dahulu telah menyiapkan perencanaan yang terdapat pada RPPH yang telah dibuat. *Reward* dalam pelaksanaannya dapat disampaikan dalam bentuk pujian, apresiasi, materi dan afeksi. *Reward* biasanya diberikan saat anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, saat anak berani maju ke depan, atau saat anak mau membantu guru maupun temannya. *Punishment* dapat dilakukan dengan cara memberikan teguran, peringatan, ancaman, dan perintah. *Punishment* biasanya diberikan saat anak mengganggu temannya, memukul teman, tidak mau ikut berdoa dan tidak mau mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Bentuk teguran ini berupa anak akan diminta untuk meminta maaf, anak akan diminta untuk berdoa sendiri di depan kelas, dan juga anak akan diminta duduk sendiri di depan jika masih tidak berhenti mengganggu teman dengan

ditemani oleh guru. Evaluasi yang dilakukan biasanya dilaksanakan setiap minggu dan sekali dalam sebulan pada pertemuan orang tua. Saat pertemuan orang tua akan disampaikan secara lisan bahwa guru menggunakan metode pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Orang tua akan diberitahu apa saja bentuk reward dan punishment yang di dapat oleh anak.

2. Faktor pendukung implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A di RA Masyitoh Patuk yaitu kemauan anak untuk bersosialisasi, lingkungan sekolah dan pertemanan, keterlibatan guru, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat dari pemberian *reward* dan *punishment* ini yaitu emosi anak yang belum terkontrol, perilaku anak yang belum berkembang baik, kemampuan sosial anak yang masih kurang, dan penolakan orang tua.

3. Metode *reward* dan *punishment* ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional anak di RA Masyithoh Patuk. Namun dalam pelaksanaannya metode *reward* dan *punishment* ini pun tak luput dari dampak negatif dan positif yang ditimbulkan. Dampak positif pemberian *reward* dan *punishment* yaitu anak menjadi termotivasi untuk belajar dan bergaul, anak menjadi lebih percaya diri

dan bertanggung jawab. Sedangkan dampak negatif dari pemberian *reward* dan *punishment* ini yaitu anak menjadi lebih egois dan sombong, anak menjadi semena-mena, anak menjadi takut dan kurang percaya diri, anak merasa malu dan timbul rasa benci serta cemburu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Masyithoh Patuk, peneliti memberikan saran kepada pendidik di RA Masyithoh Patuk agar dapat mengoptimalkan metode *reward* dan *punishment* serta lebih bijak dalam penerapannya.

C. Kata Penutup

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah serta guru pengampu kelompok A RA Masyithoh Patuk memberikan izin dan membantu peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan di RA Masyithoh Patuk sehingga dapat berjalan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, 2021, Metode Penelitian Kualitataif, Cet. 1, Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Arinalhaq, Ririen dan Delfi Eliza, “Dampak Pemberian Reward and Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini”, Jurnal Sosial dan Pendidikan (JISIP), Vol. 6, Nomor 1, Januari 2022.
- Arsyad, Muhammad, Muhammad Nanang Suprayogi, dkk., Teori Belajar dan Pembelajaran, Tuban: HN Publishing, 2025
- Dahlan, Abd. Malik dkk, 2019 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Data dan Sumber Data Kualitatif*, dalam <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/>, diakses tanggal 9 November 2023.
- Fadilah, Nurul dan Debbie Susanti, Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Sosial Emosional Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tambusai Utara, dalam *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 7, Nomor 12, Desember 2024.
- Fiantika, Feny Rita, dkk., 2022, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 1, Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hasil observasi dilakukan pada tanggal 30 November 2023 di TK-RA Masyitoh Patuk.
- Hurlock, Elizabeth Bergner, 1997, Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Instagram @sakeenafamily dan @fufuelmart, diakases pada tanggal 6 Agustus 2026

- Julaeha, Eha, dkk.,. Pemberian *Reward and Punishment* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Sosio Emosional Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Syntax Adrimation*, Vol. 5, Nomor 10, Oktober 2024
- Kamila, Khairunnisa Nazwa, dkk., Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson, dalam *ECJ: Early Childhood Journal*, Vol. 3, No. 2, Desember 2022
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online/daring*, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses tanggal 9 November 2023.
- Khadijah dan Nurul Zahrain Jf., 2021, Perkembangan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Strateginya, Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup.
- Kurniawan, Andri dkk., 2023, Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. 1, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, Metode Penelitian Kualitatif, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Liyanti, Azizatul, Pentignya Perkembangan Sosial Emosional untuk Anak Usia Dini, dalam <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/>, diakkses tanggal 9 November 2023.
- Nisa', Nur Chabibah Khoirun, "Pelaksanaan Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin pada Kelompok B di PAUD ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 202/2022", dalam Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Nurhasanah, dkk., "Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini", dalam Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, Nomor 02, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, diakses 4 Mei 2026.

- Purnomo, Halim dan Husnul Khotimah, 2012, *Model Reward dan Punishment: Perspektif Pendidikan Islam*, Cet. 1, Yogyakarta, Penerbit Deepublish.
- Rosyid, Moh. Zaiful dan Aminol Rosyid Abdullah, 2018, *Reward & Punishment dalam Pendidikan*, Cet. 1, Malang: Literasi Nusantara.
- Salminawati, 2016, *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*, Cet. 2, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sujiono, Yuliana Nuraini, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Sulistyawati, Eka dan Joni Tesmanto, “Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak di PAUD Amani Kosambi”, *Research and Development Journal of Education*, Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2021.
- Suryana, Dadan, “Modul 1 : Hakikat Anak Usia Dini”
- Tatminingsih, Sri dan Iin Cintasih, “Modul 1: Hakikat Anak Usia Dini
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam www.bphn.go.id, diakses 13 November 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/>, diakses tanggal 6 November 2023.
- Yuliati, Lia, *Konsep Reward and Punishment dalam Mendidik Anak di Lingkungan Keluarga Menurut Perspektif Pendidikan Islam*, dalam Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Yunus, Mardiyawati, 2016, *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Orbit Publishing.

Wati, Yulis Setyo, 2021, Implementasi Merdeka Belajar di PAUD, Cet. 1, Yogyakarta: Gava Media.

Wedanthi, Luh Putu Ritzki, Ni Ketut Suarni, I Gede Margunayasa, “Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V”, dalam *JIIIP: Jural Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, Februari 2025

